

---

**KONSEP PERENCANAAN KAWASAN AGROPOLITAN  
DISTRIK AIMAS KABUPATEN SORONG PROVINSI PAPUA BARAT**

***AGROPOLITAN AREA PLANNING CONCEPT  
AIMAS DISTRICT, SORONG DISTRICT, WEST PAPUA PROVINCE***

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Perencanaan dan Arsitektur  
UNWIM, Bandung

[e-mail: yanuariuspinokiofanataf@gmail.com](mailto:yanuariuspinokiofanataf@gmail.com)

**ABSTRAK**

Menciptakan kawasan pertanian yang berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya alam dan kondisi fisik daerahnya, kota berbasis pertanian (*agropolitan*). Kota berbasis pertanian memiliki peluang yang cukup besar untuk mengurangi tingkat pengangguran, mengurangi ekspor komoditas. Dan menyerap tenaga kerja, menambah angka PDRB daerah setempat, meningkatkan kesejahteraan penduduk yang berbasis pada kegiatan pertanian yang berkelanjutan.

Papua dan Papua Barat untuk saat ini memiliki lahan/hutan yang cukup luas, hal demikian sama pula dengan Kabupaten Sorong Distrik Aimas. Distrik Aimas merupakan salah satu Distrik yang masuk dalam lingkup Kabupaten Sorong.

Distrik Aimas memiliki potensi ketersediaan lahan untuk pembangunan yang cukup baik diberbagai sektor, namun khususnya untuk pengembangan dan pembangunan kawasan pertanian hal tersebut sangat disangkan karena belum terfasilitasi dengan baik.

Distrik Aimas khususnya Kelurahan Klaigit dan Desa Malasum memiliki potensi untuk dikembangkan atau dibangun kawasan agropolitan dengan komoditas unggulan yaitu kedelai dan jagung karena memiliki nilai LQ yang cukup baik.

*Keyword: Lahan, Komoditas dan Konsep Agropolitan.*

**ABSTRACT**

Creating sustainable agricultural areas by utilizing natural resources and the physical conditions of the area, agriculture-based cities (*agropolitan*). Agriculture-based cities have a large enough opportunity to reduce the rate of unemployment, reduce commodity exports. And absorb labor, increase the local regional GDP figure, improve the welfare of the population based on sustainable agricultural activities.

Papua and West Papua currently have quite large areas of land / forest, the same is true of Sorong District, Aimas District. Aimas District is one of the districts within the scope of Sorong Regency.

Aimas District has the potential for land availability for development that is quite good in respect of the sector, but especially for the development and development of agricultural areas, this is very unfortunate because it has not been properly facilitated. Aimas District, especially Klaigit and Malasum Villages, have the potential to develop or develop agropolitan areas with superior commodities, namely soybeans and corn because they have quite good LQ values.

*Keyword: Land, Commodities and Agropolitan Concept.*

## 1. PENDAHULUAN

Masalah yang terjadi di Distrik Aimas Kabupaten Sorong dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Masih tersedianya lahan untuk pengembangan pertanian, tetapi belum dibudidayakan atau diolah sebagai lahan produktif
2. Belum tersedia jumlah penduduk yang memiliki pengetahuan tentang pertanian
3. Belum terciptanya pengolahan atau sistem pasca panen terproduksi
4. Masih terbatasnya sarana prasarana penunjang untuk kegiatan produksi pasca produksi atau panen
5. Kebijakan pemerintah daerah dalam mendukung pembangunan pertanian
6. Belum tersedianya dokumen tata ruang kawasan agropolitan

Dari beberapa permasalahan yang telah diuraikan diatas hanya salah satu dari permasalahan tersebut yang telah dapat diselesaikan sampe pada konsep dan kesimpulan, ialah point nomor 1 (satu) yaitu masih tersedianya lahan untuk pengembangan pertanian, tetapi belum dibudidayakan atau diolah sebagai lahan produktif.

Untuk itu secara spesifik permasalahan yang telah diselesaikan pada permasalahan diatas adalah, fisik dasar, komoditas, sarana dan prasaran dan atau transportasi.

---

Yang menjadi isu hangat pada wilayah studi yaitu kawasan ekonomi khusus (KEK) yang gadangkan oleh pemerintah pusat, guna untuk mendukung pembangunan ekonomi Nasional dan Daerah.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan ini terdiri dari beberapa metode diantaranya:

### A. Metode Penelitian Studi

- ⇒ Melakukan identifikasi kondisi eksisting di Distrik Aimas Kabupaten Sorong dari sisi tata ruang, fisik, lingkungan, sosial budaya, ekonomi dan demografi
- ⇒ Merumuskan potensi dan permasalahan di Distrik Aimas Kabupaten Sorong
- ⇒ Membuat konsep kota berbasis agropolita di Distrik Aimas Kabupaten Sorong

### B. Metode Pengupula Data

- ⇒ Data primer
  - Observasi secara lansung dengan melihat kondisi eksisting di Kecamatan Aimas Kabupaten Sorong
- ⇒ Data Sekunder
  - Berupa kajian pustaka dan kebutuhan data penunjang dari instansi yang berkaitan dengan Distrik Aimas Kabupaten Sorong

### C. Metode Analisis

- ⇒ Kuantitatif dan
- ⇒ deskriptif Kualitatif

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan hanya beberapa saja yang dimasukkan pada bagian ini diantara:

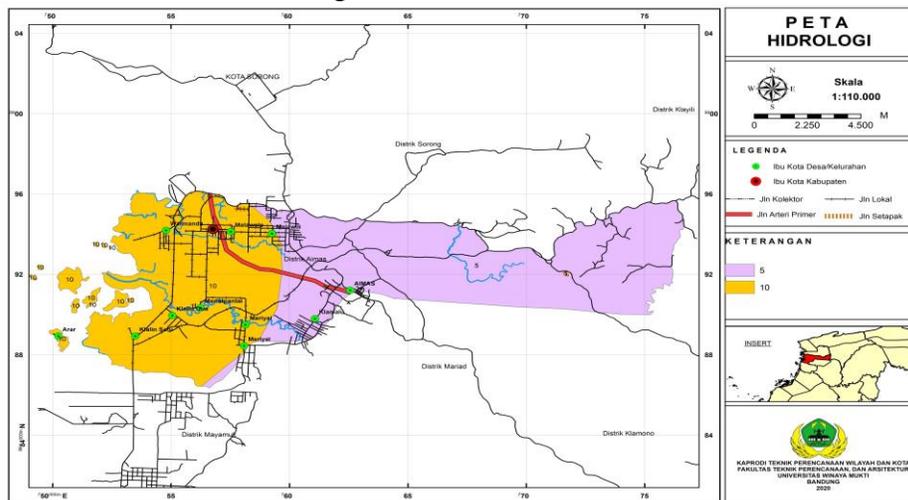
#### 1. Fisik Dasar

Analisis fisik dasar bertujuan untuk mengetahui potensi dan masalah pada daerah studi, agar peneliti dapat merencanakan dengan seksama. Analisis fisik dasarnya diantaranya:

##### a. Hidrologi

Dari sisi hidrologi, Distrik Aimas memiliki potensi hidrolo yang cukup baik untuk mendukung aktifitas disana.

Gambar. 1, Peta Hidrologi

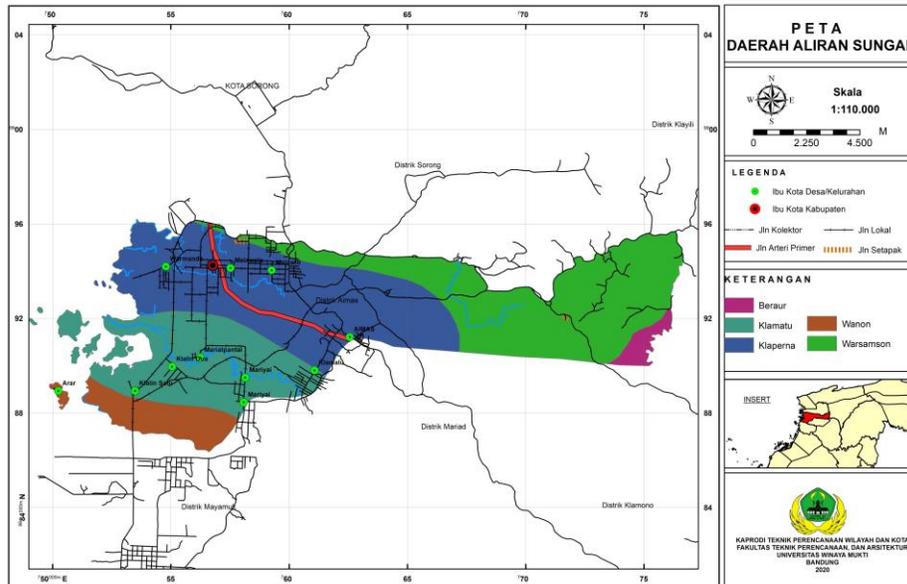


##### b. Daerah Aliran Sungai

Distrik Aimas memiliki daerah aliran sungai yang cukup memadai, das tersebut mengalir melalui sebagian besar kelurahan dan desa di Distrik Aimas.

Daerah tersebut memiliki 4 das, dan das tersebut harus digunakan sebaik mungkin agar memiliki nilai ekonomis, untuk mendukung pendapat daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut.

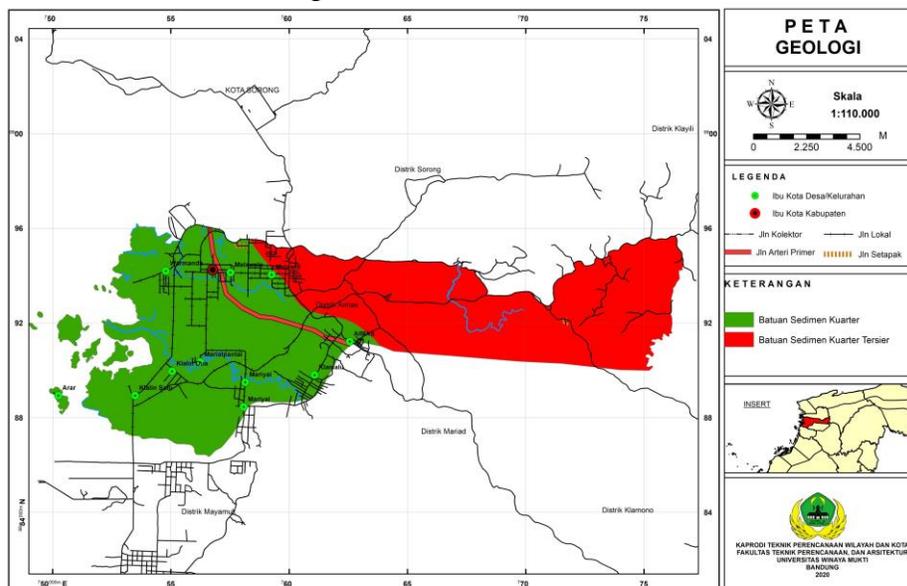
Gambar. 2, Peta Daerah Aliran Sungai



c. Geologi

Dari sisi geologi, Distrik Aimas dapat dilalui bebatuan yang mempunyai potensi untuk pertanian, dan bebatuan tersebut dapat merata pada semua kelurahan dan desa.

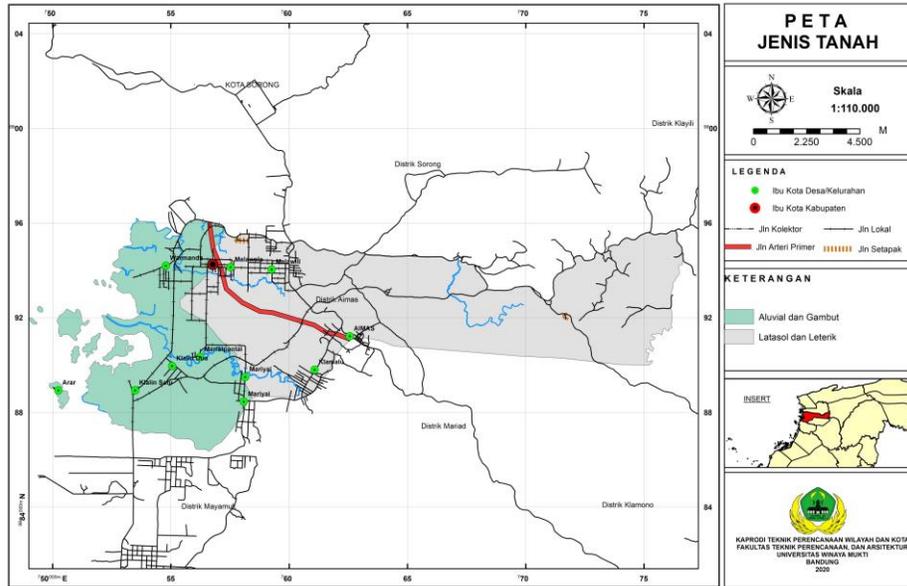
Gambar. 3, Peta Geologi



d. Jenis Tanah

Jenis tanah di Distrik Aimas memiliki peluang dan pontensi untuk pertanian, dan tanah tersebut dapat menyebar luas dan merata pada semua kelurahan dan desa

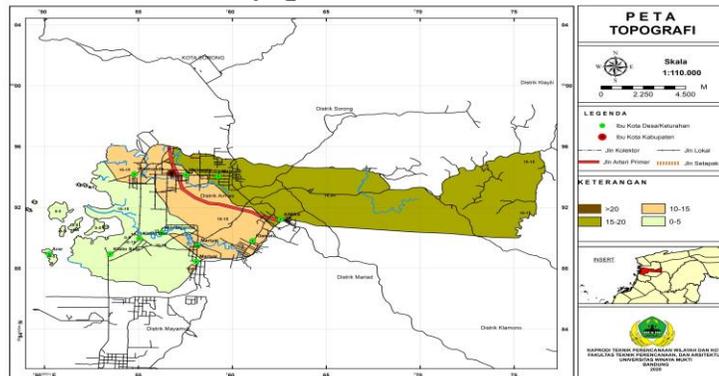
Gambar. 4, Jenis Tanah



e. Topografi

Dari sisi topografi juga dapat menjadi peluang yang baik untuk pembangunan karena tingkat kemiringan tidak terlalu krusial, hal ini menandakan bahwa Distrik Aimas memiliki peluang untuk berkembang kedepannya.

Gambar. 5, Peta Topografi

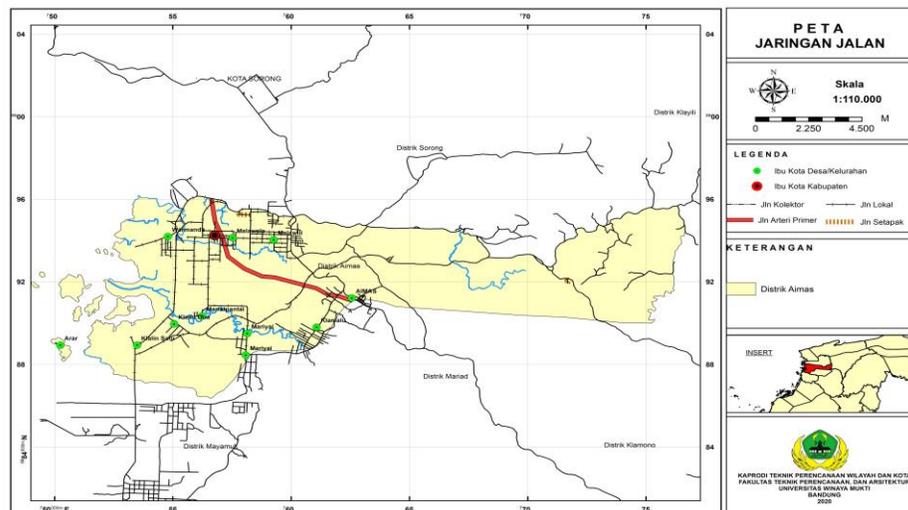


## 2. Sarana Ekonomi

Sarana ekonomi merupakan factor kebutuhan utama yang untuk mendukung kelangsung hidup manusia. Distrik Aimas belum memiliki sarana yang cukup banyak untuk mendukung aktifitas masyarakat disana, dengan itu perlu ada pembahan sarana ekonomi

## 3. Jaringan Jalan

Jaringan jalan pada kondisi eksisting baru mencapai angka 20% untuk semua jenis jalan. Namun lebih dari itu jalan banyak belum baik bahkan ada beberapa daerah yang belum dilalui jalan, dengan itu perlu ada perhatian kusus



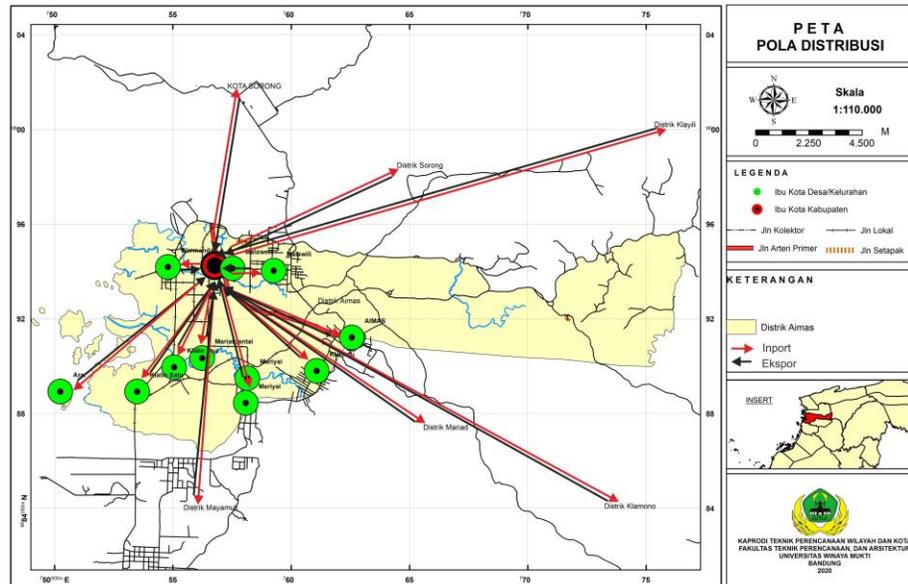
## 4. Trasportasi

Dari sisi transportasi belum efektif dari sisi armdan dan rute, hal ini perlu ditata ataupun dilihat agar memudahkan pergerakan orang dan barang.

## 5. Koleksi dan Distribusi

Hal ini juga belum efektif, karena proses barang masuk yang lebih dominan ke Kabupaten Sorong secara khusu Distrik Aimas, sedangkan barang keluaran sangat minim; misalkan komoditas ataupun kreatifitas lainnya.

Gambar. 6, Peta Pola Distribusi



## 6. Komoditas

dari sisi komoditas, komoditas yang di Distrik Aimas itu adalah 10 (sepuluh) komoditas dan komoditas tersebut dapat menyebar pada semua desa dan kelurahan disana

komiditas tersebut hanya sebagai kecil yang memiliki nilai  $LQ > 1$ , hal ini menjadi perhatian khusus karena Distrik Aimas memiliki peluang untuk dikembangkan semua komiditas kerana didukung oleh fisik dasar yang efektif.

## 7. Kependudukan

Penduduk di Distrik Aimas jika dilihat angkat perbuan penduduk sangat kurang, dan dari sisi mata pencaharian juga masih di dominasi oleh PNS dan Patani. Dan dari sisi usia produkti, dapat di dominasi pada usia 40 tahun keatas. Dan dari sisi pendudukan, dapat di dominasi oleh tamatan sekolah dasar (SD). Semua uraian tersebut dapat memberi persoalan yang serius pada Distrik Aimas kedepannya.

## 8. Tema Kawasan Agropolitan

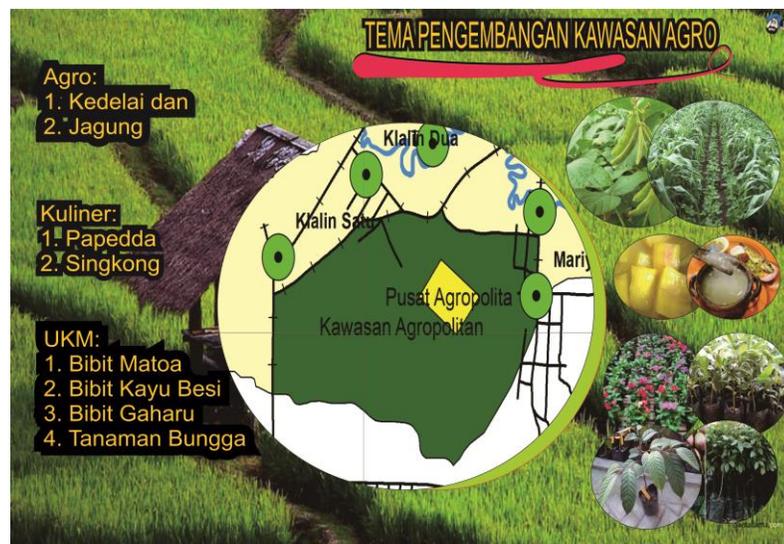
Tema besar pada konsep kawasan agropolitan pada tugas besar ini sebagai berikut:

Tema Pengembangan Kawasan Agropolitan ini terdiri dari 3 (tiga) sub konsep besar diantara:

1. Komoditas Agropolitan
  - ⇒ Kedelai dan
  - ⇒ Jagung
2. Kuliner Agropolitan
  - ⇒ Papeda dan
  - ⇒ Singkong
3. UKM
  - ⇒ Bibit Matoa
  - ⇒ Bibit Kayu Besi
  - ⇒ Bibit Gaharu dan
  - ⇒ Tanaman Bunga

Dengan konsep tersebut guna mendukung kegiatan utama pada kawasan agropolitan dan disisi lain juga dapat meningkatkan pendapat masyarakat pada kawasan tersebut.

Gambar. 7, Tema Pengembangan Kawasan Agro



---

#### 4. KESIMPULAN

⇒ Fisik Dasar

Dari bagian fisik, dari lima (5) elemen fisik dasar sangat menjanjikan dari segi pertanian, perikanan, perkebunan, dan pengembangan kota kedepannya

⇒ Sarana Ekonomi

Sarana ekonomi harus perlu dikembangkan dan pemabahan agar mampung mendukung aktifitas masyarakat

⇒ Jaringan Jalan

Jaringan jalan masih perlu dikembangkan dan penambahan karena jalan belum efektif dari kwanitas maupun kualitas

⇒ Transportasi

Trasportasi umum juga belum efektif, perlu ada regulasi yang baik agar bisa melayani warga dengan efektif

⇒ Koleksi dan Distribusi

Terkait hal ini, distribu barang masuk untuk saat ini cukup efektif. Namun barang keluar yang mesti diperhatikan agar bisa efektif pula untuk semua sektor

⇒ Komoditas

Terkait hal ini perlu ada perhatian yang serius agar bisa menaikkan nilai LQ untuk semua komoditas pada Distrik tersebut

⇒ Kepedulukan

Penduduk, dalam hal ini warga masyarakat perlu mendapatkan perhatian seperti atapun arahan pentingnya pertumbuhan penduduk dalam mendukung pembangunan

⇒ Tema Kawasan Agropolitan

Teme tersebut mengarah pada kearifan local yang menjadi daya tarik utama pada kawasan agropolitan tersebut.

## 5. SARAN

Dalam penulisan tugas akhir ini banyak sekali kekurangan dan kesahana, dimana kekurangan yang dibatasi oleh waktu, kemampuan dan finansial.

Untuk itu penulis sangat mengarapkan untuk peneliti lebih lanjut agar dapat memperhatikan hal-hal berikut ini: Undang-Undang terkait perencanaan, struktur penulisan, analisis penduduk dengan luas wilayah, analisi LQ pada spesialisasi dan lokalisasi, Analisis Shifetshare, dan masih sangat banyak yang perlu dibenahi untuk penulisan selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA